



Kuliah Tatap Muka Saat Pandemi Covid-19

Setiap Kampus Wajib Punya Gugus Tugas

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 telah melayangkan surat kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V terkait rencana kuliah tatap muka di DIY. Salah satu yang ditekankan agar masing-masing perguruan tinggi membentuk gugus tugas.

"Nantinya gugus tugas tersebut yang akan melakukan peng-

awasan terhadap mahasiswa agar tetap memperhatikan protokol kesehatan selama berada di lingkungan kampus. Seperti memakai masker, cuci tangan hingga jaga jarak," ujar Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) DIY Noviar Rahmad, Minggu (13/9).

Mengenai rencana kuliah tatap muka, dari Pemda DIY menyerahkan ke masing-masing PT. Pada prinsipnya dari Gugus

Tugas memperbolehkan jika dilakukan secara bertahap. "Setahu kami baru ada satu PT yang akan uji coba pada tanggal 14 September nanti. Pada prinsipnya kami memperbolehkan, selama itu dilakukan secara bertahap," katanya.

Terpisah ketika dimintai tanggapan soal hal itu Kepala L2Dikti Wilayah V, Prof Dr Didi Achjari menyatakan, sebetulnya hampir di setiap PT di DIY su-

dah memiliki gugus tugas, untuk memastikan penegakan protokol kesehatan sudah dilaksanakan dengan baik. Meskipun fasilitas yang dimiliki antara PT satu dengan lainnya ada kemungkinan tidak sama, mereka berupaya menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Semua itu dilakukan untuk meminimalisir adanya penularan Covid-19 di lingkungan kampus.

"Kalau soal keberadaan gugus

tugas di kampus seperti yang ditekankan oleh Pemda DIY sebetulnya sudah ada di masing-masing kampus. Sebelum memutuskan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, pihak kampus harus berkoordinasi dengan tim gugus tugas. Koordinasi itu dilakukan untuk memastikan kesiapan kampus terkait protokol kesehatan," jelasnya.

Sementara itu terkait dengan

salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang merencanakan pembelajaran tatap muka. Menurut Didi, rencananya pembelajaran tatap muka itu akan dilaksanakan secara bertahap, jadi tidak langsung semua mahasiswa masuk. Kemungkinan mahasiswa yang akan masuk adalah mereka yang sudah semester akhir dan mengharuskan mereka segera lulus.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Semua itu sifatnya paralel dengan online atau daring. Jadi meski ada kegiatan tatap muka (fisik) tapi juga disiarkan secara daring. Dengan begitu mahasiswa yang masih

di daerah yang masih takut melakukan perjalanan atau belum bisa ke Yogya tetap bisa mengikuti perkuliahan (sifatnya bukan keharusan).

(Aw/Bro/Ria)-f

ik Lanjut

1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005